

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian nilai psikologi pendidikan Islam dalam naskah *Gurindam Dua Belas* dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, *Gurindam Dua Belas* sarat dengan nilai-nilai pendidikan Islam, selain landasan yang menggunakan Alquran dan hadis, Raja Ali Haji telah mencantumkan materi-materi agama secara luas bernuansa spritual dan transendental sesuai dengan kondisi-kondisi tertentu. Pesan-pesan yang disampaikan dalam naskah *Gurindam Dua Belas*, memberi nasihat keagamaan (*religius*) bagi kehidupan. Akal fikiran manusia dapat memiliki ilmu pengetahuan, tetapi dengan ilmu pengetahuan manusia tidak mampu untuk mencapai kebenaran hakiki, ilmu pengetahuan semata-mata belum menjamin ketenteraman dan kebahagiaan tanpa nilai agama.

Kedua, nilai psikologi pendidikan Islam yang terdapat dalam naskah *Gurindam Dua Belas* Gubahan Raja Ali Haji ialah; 1) Nilai Agama, 2) Ibadah. 3) Mengendalikan Anggota tubuh. 4) Kecerdasan Emosional. 5) Keteladanan. 6) Panduan bermasyarakat. 7) Mawas diri. 8) Nilai tingkah laku. 9) Menghindari pengaruh Syaitan. 10) Etika pergaulan. 11) Nilai kemasyarakatan 12) Aktualisasi diri.

Ketiga, Kontribusi *Gurindam Dua Belas* pada psikologi pendidikan Islam ialah: 1) Pendidikan berbasis agama Islam. 2) Pendidikan berbasis pengamalan *syariat* (ibadah). 3) Pendidikan berbasis pengendalian anggota tubuh. 4) Pendidikan berbasis kecerdasan emosional. 5) Pendidikan berbasis keteladanan. 6) Pendidikan berbasis kasih sayang (*rahmah*) 7) Pendidikan berbasis perkataan lemah lembut. 8) Pendidikan berbasis motivasi. 9) Pendidikan berbasis lingkungan. 10) Pendidikan berbasis mufakat / musyawarah. 11) Pendidikan berbasis keadilan. 12) Pendidikan berbasis ilmu pengetahuan.

Melalui proses pendidikan manusia dapat mempertahankan eksistensinya sebagai manusia yang mulia, melalui pemberdayaan potensi dasar yang telah diberikan Allah swt. Apabila semua itu dilupakan dengan mengabaikan pendidikan, manusia akan kehilangan jati dirinya. Bagi manusia pendidikan penting sebagai upaya menanamkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai Islam pada kehidupan nyata melalui pribadi-pribadi muslim yang beriman dan bertakwa, sesuai dengan harkat dan derajat kemanusiaan. Tujuan pendidikan jangka panjang ialah pendekatan diri kepada Allah swt. melalui ibadah. Pendidikan dalam prosesnya harus mengarahkan manusia menuju pengenalan dan pendekatan diri kepada pencipta alam semesta.

B. SARAN-SARAN

Penelitian tentang *Gurindam Dua Belas*, mengajak umat Islam untuk kembali kepada jati dirinya sebagai seorang hamba Allah dan sebagai seorang khalifah di muka bumi. Adapun saran-saran penulis :

1. Dalam rangka merealisasikan budaya kepada masyarakat Melayu Riau, disarankan mengimplementasikan nasehat-nasehat yang terkandung dalam *Gurindam Dua Belas* dalam kehidupan beragama dan berbudaya di alam Melayu.
2. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan karakter yang dicanangkan pemerintah dalam bentuk kurikulum Nasional, maka disarankan pada kita semua memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai perilaku kehidupan yang terkandung dalam bait *Gurindam Dua Belas*.
3. Kepada peneliti berikutnya tentang *Gurindam Dua Belas*, bagaimana realitas *Gurindam Dua Belas* bagi masyarakat Melayu Riau aspek perbedaan psikologis orang yang melaksanakan nilai moral dalam *Gurindam Dua Belas* dengan yang tidak melaksanakannya.
4. Kajian terhadap naskah-naskah melayu perlu ditingkatkan, karena melalui kajian tersebut akan memberikan informasi tentang berbagai macam aspek kehidupan, dan keagamaan perlu dipelajari dan aktualisasikan.